

# UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIIIa SMP NEGERI 1 SEKARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Supriyono

SMP Negeri 1 Sekaran

## INFO ARTIKEL

Diterima: 20-8-2020

Disetujui: 30-8-2020

---

### Kata Kunci:

*Prestasi Belajar,  
Model Pembelajaran,  
TAI*

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan yang dirancang menjadi dua siklus kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Dari hasil pengumpulan data, maka diperoleh hasil sebagaimana masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dari hasil pengamatan guru kolaborator terhadap kinerja kelompok dan aktivitas serta hasil belajar dari tahap demi tahap mengalami perubahan ke arah positif. Dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) yang diterapkan, siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam belajar PPKn. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) yang diterapkan ternyata dapat membangkitkan semangat belajar.

**Abstract:** This study aims to improve student achievement by using the Team Assisted Individualization (TAI) learning model. This research is included in action research which is designed into two cycles of activity. Data collection was carried out through observation and tests. From the results of data collection, the results obtained are as the problems raised in this study. From the results of the collaborator teacher's observations on group performance and activities and learning outcomes, step by step changes to a positive direction. With the Team Assisted Individualization (TAI) learning model being applied, students look excited and enthusiastic about learning PPKn. The Team Assisted Individualization (TAI) learning model that was applied turned out to be able to arouse enthusiasm for learning.

Alamat Korespondensi:

SMP N 1 Sekaran

Kudikan, Kecamatan Sekaran, Kab. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email: [supriyonopriyono81@gmail.com](mailto:supriyonopriyono81@gmail.com)

Berbagai kewajiban yang dilakukan guru antara lain pendidikan, proses pembelajaran, pengembangan profesi dan penunjang proses pembelajaran. Pengembangan profesi hendaknya menempati prioritas utama karena sudah seharusnya guru berusaha untuk meningkatkan diri dalam profesi.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta sikap. Perubahan ini bersifat relatif kontan dan berbekas. Dengan demikian belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat terpisah dari tata kehidupan, sejak manusia lahir sampai liang lahat untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Inovasi dalam pembelajaran harus selalu ada agar hasil pembelajaran benar-benar sesuai dengan perkembangan. Kompetensi yang diperlukan untuk siswa membuat guru harus benar-benar kreatif, aktif dan inovatif sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ. Untuk itulah guru dituntut selalu mencari solusi dari permasalahan keseharian yang dijumpai guru di kelas atau di sekolah. Melalui penelitian tindakan kelas diharapkan perubahan pembelajaran akan selalu dapat membawa siswa ke dalam kehidupan nyata dari aplikasi keilmuan yang digelutinya. Guru akan terbiasa untuk berkembang, dengan ikhlas mencari saran kolega/ pimpinan demi untuk keberhasilan dalam pembelajaran.

Terselenggaranya pendidikan nasional yang semakin maju merata akan mampu mewujudkan manusia yang berikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, produktif dan profesional. Sehubungan dengan itu untuk mencapai tujuan pendidikan diharapkan lembaga-lembaga pendidikan merasa perlu untuk menyediakan sekolah-sekolah yang lengkap, terutama sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana sekolah tersebut dapat berupa gedung sekolah yang memadai, staf pengajar yang profesional di bidangnya serta sarana lain yang menunjang proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan di sekolah bukan merupakan tanggung jawab oleh guru saja, tetapi harus ada kerja sama antara sekolah, orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Masalah belajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah, sebab semua usaha di sekolah ditujukan bagi berhasilnya proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut. Oleh karena itu memberikan pelayanan bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa. Berdasarkan observasi, wawancara dengan siswa, rendahnya minat aktivitas siswa berkorelasi dengan guru kurang menerapkan model pembelajaran kurang variatif dan menarik serta kurang melibatkan aktivitas dan tanggung jawab siswa disamping kurang tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas didasarkan atas masalah yang terjadi dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIa SMP Negeri 1 Sekaran. Objek penelitian berjumlah 20 siswa dengan karakteristik yang sama, dan motivasi belajar rendah. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2020.

Peneliti bersama-sama melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk menetapkan siklus penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, menyusun jadwal pertemuan dalam rangka refleksi siklus, menyamakan persepsi dan memperagakan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan di kelas, dan menetapkan jenis data serta pengolahan data.

Pelaksanaan penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri-dari 2 siklus yang masing-masing meliputi : *planning, acting* dan *replecting*. Masing-masing

siklus terdiri-dari 2 pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus pertama direfleksikan bersama peneliti dalam suatu pertemuan kolaborasi, untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus 2. Hal tersebut dilakukan terus dari satu siklus ke siklus berikutnya sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan secara tuntas pada siklus 1 dalam penelitian ini tindakan yang diberikan berupa penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).

Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen sebagai berikut :

1. Lembar catatan lapangan untuk mencatat atau merekam aktivitas yang berhubungan dengan perilaku siswa selama proses pembelajaran.
2. Lembar observasi kelas yang digunakan untuk pengamat selama proses pembelajaran.
3. Lembar observasi siswa, untuk memantau perkembangan aktivitas siswa.
4. Lembar tanggapan siswa untuk mengetahui sejauh mana aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).
5. Lembar tes akhir untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang disajikan.
6. Lembar pertanyaan pada tiap pertemuan.
7. Siklus yang ke-2 dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020.

### **HASIL**

Pada siklus pertama guru peneliti mengadakan 2 kali pertemuan/ tatap muka sesuai jadwal yang berlaku, dimana dalam satu minggu terdiri atas 2 kali tatap muka, tatap muka 1 jam pelajaran. Materi yang disajikan adalah konsep Menghargai upaya perlindungan HAM.

#### **Siklus Pertama**

##### **Perencanaan (Planning)**

Rencana tindakan yang akan diberikan pada pertemuan 1 berupa penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

- a. Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok dengan memperhatikan kinerja kelompok, keberimbangan jenis kelamin.
- b. Membuat LKS dan pertanyaan pendek untuk pelajaran yang telah direncanakan selama belajar kelompok.
- c. Menjelaskan Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) tentang struktur tujuan, tugas dan penghargaan serta prosedur yang harus dikerjakan oleh tim.
- d. Membimbing siswa secara merata dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya selama melakukan diskusi kelompok.
- e. Memberikan pujian kepada kelompok yang dapat bekerja dengan baik.
- f. Memberikan pertanyaan menjelang akhir pembelajaran dan siswa harus bekerja sendiri dari skor pertanyaan yang diperoleh akan dibuat skor individual berdasarkan hasil belajar dan ditempelkan di papan pengumuman pada pertemuan berikutnya.

##### **Pelaksanaan (Acting)**

- a. Guru mempresentasikan materi pelajaran secara klasikal sesuai dengan Rencana Pembelajaran, melakukan demonstrasi untuk latihan yang telah disusun dalam LKS.
- b. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya/ tim masing-masing membuka LKS untuk tiap kelompok.
- c. Dalam mensosialisasikan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) guru menjelaskan prosedur yang harus dikerjakan oleh tim.
- d. Guru berkeliling saat bekerja kelompok dan memberikan pujian kepada kelompok yang bekerja dengan baik dan duduk secara bergantian bersama tiap tim untuk memperhatikan bagaimana anggota tim bekerja dan pada akhir pembelajaran siswa diberikan pertanyaan.

### Pengamatan (Observing)

Yang menjadi titik fokus dalam pengamatan ini aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam kelas dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI), hasilnya disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1**  
Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIa Mata Pelajaran PPKn

No.	Nama Siswa	Ketercapaian
1.	ADE DARUL KHOMAR M.	70
2.	ALDIAN ILHAM	70
3.	ATINA AYU WULANDARI	70
4.	BARATUT MEERA T.	60
5.	DAWUD SALMAN AL FARIZI	70
6.	ELOK FATWA ANGGRAINI	70
7.	FAREL ARFIANDRA	60
8.	FARIEL WAHYU YUSHAR Y.	70
9.	KAKA ANDRIAN	70
10.	M. DZAKI ABD	70
11.	NOFA PRASISKA	70
12.	PANJI ARIGO SETO LINTANG	60
13.	PUPUT EKA INDRIANI	70
14.	RADITYA ICHWANSYAH	70
15.	RISAL KURNIAWAN	70
16.	SALWA RODHOTUL F.	70
17.	SHELLA PUTRI DEWANTY	60
18.	SILVIANA RAHMA SARI	70
19.	SYAHRUL ROMADHONI	60
20.	AROZAQUL NAURA SALSABILA A.	70
Jumlah		1350
Rata-rata		67,50

### Refleksi

Berdasarkan data dari tabel di atas perubahan-perubahan yang terjadi selama pelaksanaan siklus pertama diketahui keberhasilan siswa adalah sebagai berikut

- a. Siswa telah mampu memperoleh hasil belajar dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Hal ini berdasarkan hasil data observasi kelas terjadi fluktuasi rata-rata yang diperoleh akhir siklus yaitu 67,50 %.
- b. Faktor siswa

- 1) Kehadiran kolaborator berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa merasa diawasi.
- 2) Penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) masih membingungkan.
- 3) Rasa kebersamaan dan saling membantu dalam kelompok belajar masih belum muncul, terfokus pada pengisian LKS.

### **Rencana Perbaikan**

Guru mencoba menerapkan kembali perencanaan pada pertemuan dengan lebih baik karena dirasakan kinerja kelompok belum optimal dan rencana tindakan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik.

### **Siklus Kedua**

#### **Perencanaan (Planning)**

Rencana tindakan pada pertemuan 3 dan 4 sama dengan pertemuan sebelumnya.

#### **Pelaksanaan (Acting)**

- a. Pada pertemuan 3 dan 4 guru mengulang tindakan pada pertemuan 1 dan 2 hanya pada awal pembelajaran mengumumkan skor pertanyaan pertemuan sebelumnya. Siklus ke-2 dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020.
- b. Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terutama tentang struktur tugas, struktur tujuan dan penghargaan.

#### **Pengamatan (Observing)**

Kolaborator mengamati hal-hal berikut :

- a. Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis.
- b. Bimbingan secara merata terhadap kelompok dalam diskusi dan kerjasama, mempengaruhi keaktifan dan prestasi belajar siswa.
- c. Kegiatan kerjasama kelompok masih mewarnai kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) secara umum sudah bisa berjalan.

#### **Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada pertemuan 3 dan 4 dapat direfleksikan sebagai berikut :

#### **Kegiatan guru**

- a. Semua tindakan yang direncanakan sudah dapat dilaksanakan walaupun tindakan tertentu masih belum optimal.
- b. Dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.
- c. Pujian kepada siswa dapat memotivasi untuk selalu aktif.

#### **Faktor siswa**

- a. Penjelasan, pelayanan guru menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Tanggung jawab terhadap pencapaian kerjasama kelompok terbaik masih kurang menyentuh seluruh anggota kelompok.
- c. Keberanian siswa bertanya masih rendah.
- d. Dalam pengisian LKS masih mengandalkan konsep-konsep yang muncul dari siswa yang dianggap paling pandai.

#### **Rencana perbaikan**

Lebih memotivasi untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap prestasi tim/ kelompok dan memperbaiki teknik bertanya dan memberikan kesempatan yang cukup pada siswa untuk bertanya.

**Perencanaan (planning)**

Perencanaan tindakan pada pertemuan terakhir siklus 1 sama dengan pertemuan sebelumnya.

**Pelaksanaan (acting)**

- a. Pada awal pembelajaran mengumumkan 3 skor tim terbaik dan mendapatkan sambutan suka cita dari kelompok tersebut dan tepukan dari semua tim dan memberikan kriteria kepada tim sebagai tim hebat dan tim baik.
- b. Guru secara aktif memantau kegiatan belajar siswa sehingga siswa mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam kerja kelompok.

**Pengamatan (Observing)**

- a. Dari hasil pengamatan kolaborator dan guru peneliti sebagian besar dari tiap-tiap anggota kelompok sudah menampakkan interaksi yang positif untuk kerjasama.
- b. Kinerja kelompok menunjukkan adanya perbaikan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Peningkatan kinerja kelompok berdampak juga terhadap peningkatan sktifitas dan prestasi belajar siswa seperti tampak pada tabel 2 berikut :

Tabel 2  
Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIa Mata Pelajaran PPKn

No.	Nama Siswa	Ketercapaian
1.	ADE DARUL KHOMAR M.	85
2.	ALDIAN ILHAM	80
3.	ATINA AYU WULANDARI	80
4.	BARATUT MEERA T.	85
5.	DAWUD SALMAN AL FARIZI	85
6.	ELOK FATWA ANGGRAINI	80
7.	FAREL ARFIANDRA	80
8.	FARIEL WAHYU YUSHAR Y.	85
9.	KAKA ANDRIAN	85
10.	M. DZAKI ABD	85
11.	NOFA PRASISKA	80
12.	PANJI ARIGO SETO LINTANG	85
13.	PUPUT EKA INDRIANI	85
14.	RADITYA ICHWANSYAH	85
15.	RISAL KURNIAWAN	80
16.	SALWA RODHOTUL F.	80
17.	SHELLA PUTRI DEWANTY	80
18.	SILVIANA RAHMA SARI	80
19.	SYAHRUL ROMADHONI	80
20.	AROZAQUL NAURA SALSABILA A.	80
Jumlah		1645
Rata-rata		82,25

**Refleksi**

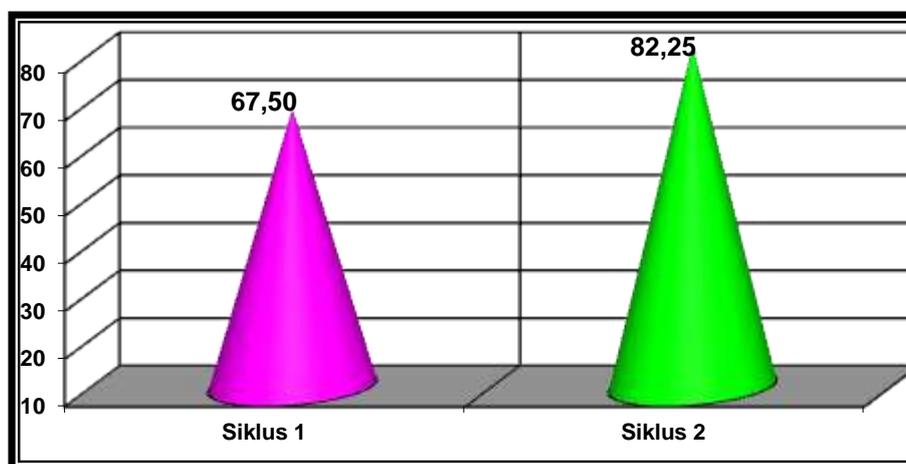
Berdasarkan data dari tabel di atas perubahan-perubahan yang terjadi selama pelaksanaan siklus pertama diketahui keberhasilan siswa adalah sebagai berikut :

- a. Siswa telah mampu meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Hal ini berdasarkan hasil data observasi kelas terhadap kinerja kelompok mengalami peningkatan.
- b. Prestasi belajar pada siklus pertama mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dari nilai rata-rata 67,50 menjadi 82,25 pada siklus ke 2.

### **PEMBAHASAN**

Peningkatan tentang aktivitas dan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) diikuti pula atas peningkatan hasil belajar siswa seperti terlihat pada gambar berikut :

Grafik 1  
Data Nilai Rata-rata Prestasi Belajar PPKn Kelas VIII-a  
**SMP Negeri 1 Sekaran**



Dari hasil pengamatan guru kolaborator terhadap kinerja kelompok dan aktivitas serta hasil belajar dari tahap demi tahap mengalami perubahan ke arah positif. Dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) yang diterapkan, siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam belajar PPKn. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) yang diterapkan ternyata dapat membangkitkan semangat belajar refreshing terhadap model-model pengajaran yang selama ini secara umum diterapkan pada siswa kelas VIII-a semester II di SMP Negeri 1 Sekaran tahun pelajaran 2019/2020.

Upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa tentunya tidak berakhir sampai penelitian ini selesai akan tetapi akan berusaha dengan memperbaiki strategi-strategi dengan model-model lain yang variatif dan menarik untuk mengoptimalkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotornya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Guru menerapkan model pembelajaran dituntut untuk menggunakan model-model mengajar yang variatif. Satu diantaranya adalah model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Setelah dilakukan dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI), banyak siswa yang merasakan manfaat bekerja sama sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan penuh semangat dan bergairah dan berdasarkan hasil pengamatan terdapat peningkatan aktifitas dan prestasi belajarnya. Dengan menggunakan metode yang variatif dalam mengiringi model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI), variasi dalam belajar, variasi presentasi pemberian pertanyaan ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Meningkatnya aktivitas dan prestasi belajar diikuti pula atas kenaikan nilai rata-rata yaitu 67,50 pada siklus I dan 82,25 pada siklus II. Begitu juga meningkatnya kinerja kelompok dan aktifitas tentunya tidak terlepas juga dari usaha-usaha guru yang optimal penuh pengabdian, kreatif dan inovatif

### Saran

1. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam KBM di kelas.
2. Untuk kelancaran, keberhasilan PBM harus ditunjang juga dengan dana yang lancar, kelengkapan sarana dan prasarana.
3. Guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas, 2000, *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta, Depdiknas.
- Depdiknas, 2001, *Petunjuk teknis Pembuatan AR*, Buletin Pelangi Pendidikan Volume 4 No. 2, Jakarta, Depdiknas.
- Depdiknas, 2002, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Fisika, Jakarta.
- Rachmadiarti, Fida, 2001, *Pembelajaran Kooperatif*. Depdikbud: Jatim.
- Muhamad Nur, 2000, *Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktif dalam Pengajaran*, Unesa Press.
- Muhamad Nur, 2000, *Strategi-strategi belajar*, Surabaya, Unesa Press.
- Muslimin Ibrahim, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya, Unesa.
- Poerwadarminta, 1984, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Soeparman, Kardi, 2000, *Pengantar pada Pengajaran dan Pengelolaan Kelas*, Surabaya, Unesa Press.
- Usman MU (1994), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Witherington HC, dkk, (1986). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*, Bandung Jemmars.

**KARANGAN:** *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan, Vol 02, No 02, Bln September, Tahun 2020, Hal 58 – 66*

Lie, Anita, 1999. *Metode Pembelajaran Gotong-royong*. Citra Media: Surabaya.

Maesure, Siti, 1999. *Penerapan Model Kooperatif*, F.MIPA UNESA, Surabaya.